

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN MATERI MARI MENGENAL MALAIKAT ALLAH SWT DI KELAS 2 UPT SDN 9 BUNGIN KECAMATAN BUNGIN KABUPATEN ENREKANG

Harni

UPT SDN 9 Bungin Kecamatan Bungin

Email: harni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan video pembelajaran materi mari mengenal malaikat Allah swt di kelas 2 SDN 9 Bungin Tahun ajaran 2022/2023. Adapun subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas II dengan jumlah siswa 12 orang siswa, yang terdiri dari 6 laki-laki dan 6 perempuan. Serta subjek dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan video pembelajaran mata pelajaran PAI siswa kelas II UPT SDN 9 Bungin tahun pelajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dokumentasi dan wawancara. Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Video Pembelajaran Materi Mari Mengenal Malaikat Allah swt Dikelas II SDN 9 Bungin. Hal ini di buktikan dari hasil pengolahan data keaktifan dan prestasi belajar peserta didik setiap siklus setiap siklus selalu mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat di lihat dari peningkatan siklus yaitu pada hasil observasi aktifitas belajar peserta didik sebesar 51% meningkat menjadi 85% dan prestasi belajar peserta didik sebesar 61,5% meningkat menjadi 100%.

Kata Kunci: hasil belajar, video pembelajaran, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in student learning outcomes through the use of video learning materials on let's get to know the angels of Allah SWT in class 2 at SDN 9 Bungin in the 2022/2023 academic year. The subjects in this study were class II students with a total of 12 students, consisting of 6 boys and 6 girls. As well as the subject in this study is to find out the increase in student learning outcomes through the use of learning videos for PAI subjects for class II UPT SDN 9 Bungin in the 2022/2023 academic year. Data collection techniques used in this study were observation, tests, documentation and interviews. Based on the research that has been done, it can be concluded that Improving Student Learning Outcomes Through the Use of Video Learning Materials Let's Get to Know the Angels of Allah in Class II of SDN 9 Bungin. This is proven from the results of data processing of students' activeness and learning achievement in each cycle, each cycle always increases from cycle I to cycle II. This can be seen from the increase in cycles, namely the results of observations of students' learning activities by 51% increasing to 85% and student learning achievements by 61.5% increasing to 100%.

Keywords: learning outcomes, learning videos, Islamic Religious Education and Character

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu upaya yang sangat mendasar dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam konteks Pendidikan di Indonesia pendidikan diharapkan melahirkan sumber daya manusia unggul sebagaimana yang di rumuskan dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Proses pembelajaran di dalam kelas merupakan bagian yang sangat penting dari Pendidikan. Proses pembelajaran pada satuan Pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik agar berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi Prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik psikologis peserta didik (PP No 9 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan). Guru sebagai tenaga profesional sebagaimana di maksudkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 menyatakan bahwa Guru dan Dosen pada pasal 4 tertulis Guru berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu Pendidikan nasional.

Guru yang profesional tentu memiliki kompetensi dalam bidangnya. Disamping memiliki kompetensi profesional yang berarti menguasai bidang yang di ampunya, guru juga harus memiliki kompetensi pedagogik yaitu menguasai metodik pembelajaran baik penguasaan kurikulum, merancang proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, mengadakan evaluasi dan Analisa pembelajaran serta melaksanakan program tindak lanjut. Disamping itu guru di tuntutan memiliki kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Tentunya guru juga harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik terhadap lingkungannya. Berdasarkan pengalaman, Kurangnya pemahaman materi Mari Mengenal Allah swt di kelas 2, jumlah siswa 12 orang di SDN 9 Bungin.

Video pembelajaran adalah sebuah media yang menyajikan audio visual yang mengandung materi pembelajaran yang berisikan konsep, prinsip, prosedur, teori dan contoh terhadap suatu pengetahuan dengan harapan penonton dari video dapat memahami isi materi pembelajaran tersebut.

Pada praktiknya proses pembelajaran merupakan implementasi dari kurikulum yaitu program belajar atau dokumen yang berisikan hasil belajar yang di harapkan dimiliki peserta didik di bawah tanggung jawab sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Salah satu upaya peningkatan mutu Pendidikan adalah penyempurnaan kurikulum.

Kerangka berpikir banyak di gunakan untuk memudahkan penulis dalam mengerjakan karya tulis. Bukan hanya untuk buku, novel atau artikel, kerangka berpikir juga dapat di gunakan dalam pembuatan karya tulis ilmiah, seperti laporan penelitian, skripsi, tesis, dan sebagainya. Mengutip buku metode penelitian kuantitatif oleh dominikus dolet unaradjan (2019), kerangka berpikir adalah dasar

pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian perpustakaan, yang akan di jadikan dasar dalam penelitian. Di dalam kerangka berpikir, variable-variabel penelitian di jelaskan dengan lebih mendalam dan relevan dengan permasalahan yang di teliti. Dengan demikian, kerangka pemikiran tersebut dapat di jadikan dasar untuk menjawab masalah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Clsroom Action Research) yang di lakukan secara bersiklus. Terdiri atas 4 tahap yaitu (1) perencanaan (2) tindakan (3) observasi dan evaluasi (4) refleksi Menurut Sugiyono (2018:2) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dan penelitian ini di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional empiris dan sistematis. Jenis penelitian ini kuantitatif.

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di UPT SDN 9 Bungin yang beralamat di Desa Baruka, Kecamatan Bungin, Kabupaten Enrekang, propinsi sulawesi selatan, Pada tahun pelajaran 2022/2023 semester ganjil, peneliti memilih tempat di UPT SDN 9 Bungin dengan alasan : 1) Peneliti merupakan guru di UPT SDN 9 Bungin; 2) Peneliti menemukan masalah di kelas II UPT SDN 9 Bungin mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI materi Mari Mengenal Malaikat Allah Jumlah siswa kelas II 12 orang, laki-laki 6 orang dan perempuan 6 orang. Penelitian di laksanakan sesuai dengan jadwal mata pelajaran PAI dan BP kelas II UPT SDN 9 Bungin sehingga tidak mengganggu jadwal mata pelajaran lainnya Sugiyono (2018:32) menyatakan bahwa setting penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya yang dapat di gunakan dalam penelitian ini dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik melalui penggunaan video pembelajaran.

Indikator keberhasilan dalam penelitian Tindakan ini meliputi indicator proses dan hasil dalam penggunaan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kriteria keberhasilan pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas II SDN 9 Bungin yaitu jika terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media video pembelajaran mencapai nilai rata-rata minimal 85%, mencapai standar kriteria keberhasilan atau mendapat nilai > 75.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas yang di laksanakan pada kelas II SDN 9 Bungin Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi-selatan dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Video Pembelajaran Materi Mari Mengenal Malaikat Allah swt Di Kelas II SDN 9

Bungin. Siswa kelas dua terdiri atas 12 orang. Perempuan 6 orang dan laki-laki 6 orang. Dari hasil observasi di temukan bahwa pemahaman siswa tentang materi Mari Mengenal Malaikat Allah swt. Masih rendah, oleh karenanya peneliti meningkatkan pemahaman siswa melalui penerapan media video pembelajaran.

A. Siklus I

Siklus pertama ini terdiri dari beberapa kegiatan yaitu tahap perencanaan (planning), pelaksanaan Tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection) 1) Perencanaan (planning) Perencanaan merupakan Tahapan awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan Tindakan. Adapun dalam tahap perencanaan ini di lakukan beberapa kegiatan, yaitu

- Menganalisis kurikulum untuk mengetahui CP, TP dan ATP yang akan di sampaikan kepada siswa pada saat pembelajaran
- Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD)
- Membuat lembar observasi untuk guru dan siswa
- Menyusun alat evaluasi pembelajaran

Pada tahap perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti materi mari mengenal malaikat Allah dengan menggunakan media video pembelajaran peneliti mempersiapkan modul ajar, media pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan di ajarkan, lembar observasi /pengamatan dan alat evaluasi setiap kali akan mengajar.

Peneliti juga melakukan koordinasi dengan sesama guru dalam rangka kesiapannya berkolaborasi dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas. Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti bekerja sama dengan guru PAI dan rekan guru lainnya melakukan setting kelas termasuk persiapan pengambilan gambar atau video selama pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 1 Daftar Nilai Siklus 1

Kategori Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	78,41
Ketuntasan Klasikal	66%
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	74
Siswa Tuntas	8
Siswa Belum Tuntas	4

Berdasarkan hasil observasi terhadap seluruh kegiatan siswa dan guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media video pembelajaran masih ada beberapa belum terlaksana secara maksimal salah satunya yaitu aktivitas siswa saat menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi yang berkaitan dengan konsep mari mengenal Allah swt ternyata sangat kurang dari 12 siswa yang terdapat

di kelas II SDN 9 Bungin kecamatan bungin kabupaten enrekang propinsi Sulawesiselatan ternyata satu atau hanya dua orang saja yang menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru, selebihnya pasif. Agar pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dapat berjalan dengan baik, maka peneliti atau guru dengan observer perlu mencari solusi agar kelemahan-kelemahan pada proses belajar-mengajar menggunakan media video pembelajaran dapat teratasi. Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut perlu di buat perencanaan sebagai berikut :

- a. Memberikan motivasi agar siswa dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Memberikan bimbingan dengan lebih intensif pada setiap siswa dan kelompok siswa yang terlihat mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya
- c. Memberikan waktudan kesempatan bertanya yang lebih luas pada siswa yang belum menguasai materi pembelajaran dan meminta mereka agar jangan takut untuk bertanya. Karena dengan melihat keadaan peserta didik kelas II SDN 9 Bungin setelah diadakannya pertemuan I atau siklus I masih ada siswa yang belum memenuhi kriteria KKTP maka peneliti akan melanjutkan pada pertemuan ke II atau siklus II.

B. Siklus II

Pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus II ini merupakan tahap lanjutan dari proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I, namun secara garis besar alur pembelajaran yang di laksanakan tetap mengikuti alur seperti pada siklus I. Berikut adalah daftar nilai siklus II:

Tabel 2 Daftar Nilai Siklus II

Kategori Belajar	Nilai Hasil Belajar
Rata-rata	83,16
Ketuntasan Klasikal	100%
Nilai Tertinggi	90
Nilai Terendah	78
Siswa Tuntas	12
Siswa Belum Tuntas	0

Berdasarkan hasil obsevasi kegiatan pembelajaran dengan penerapan metode video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan hasil tes akhir siklus II maka dapat di refleksikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran dengan melalui penggunaan video pembelajaran dinyatakan efektif karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik hingga 100% di atas KKM 75. Keaktifan penggunaan video pembelajaran ini tidak terlepas dari beberapa aspek pendukung seperti

persiapan yang matang Ketika pendidik memberikan motivasi tersebut, dan peserta didik sangat aktif dalam kegiatan diskusi kelompok

2. Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran sangat mendukung peningkatan hasil belajar peserta didik, hal ini dapat di lihat pada hasil tes akhir siklus peserta didik pertemuan pertama hingga pertemuan ke dua meningkat seiring pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang di berikan
3. Hasil akhir siklus II sangat jauh berbeda daripada siklus sebelumnya, bahkan nilai rata-rata hasil belajar cukup meningkat berdasarkan paparan siklus I dan siklus II maka indicator dari penggunaan video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar pada materi Mari Mengenal Malaikat Allah swt terjadi peningkatan yang signifikan hal tersebut terlihat dari hasil tes akhir siklus meningkat baik dari ketuntasan secara individu maupun secara klasikal.

Berdasarkan pengamatan hasil pemahaman peserta didik pada mata pelajaran PAI Materi Mari Mengenal Malaikat Allah swt pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dan prestasi belajar peserta didik terhadap materi mari mengenal malaikat Allah swt dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan. Keaktifan belajar peserta didik kelas II SDN 9 Bungin Kabupaten Enrekang pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan berarti jika di bandingkan dengan siklus I. Pada siklus I keaktifan peserta didik hanya berkisar 48 % dan prestasi belajar hanya 60% sedangkan pada siklus II keaktifan peserta didik mencapai 85% dan prestasi belajar mencapai 100%.

Peningkatan keaktifan peserta didik pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penggunaan video pembelajaran memiliki kelebihan dalam meningkatkan keaktifan peserta didik. Selain itu peningkatan keaktifan peserta didik menjadi indicator meningkatnya semangat belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas II SDN 9 Bungin. Dan yang patut di apresiasi lebih lanjut bahwa persoalan keaktifan peserta didik dalam belajar harus selalu di tingkatkan, sehingga pendidik di tuntut untuk lebih kreatif, inovatif dan komunikatif dalam mengajar.

Peningkatan keaktifan belajar tersebut tidak terlepas dari kondusifnya lingkungan belajar di kelas, di mana peserta didik juga memberikan apresiasi terhadap penggunaan video pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bersifat menantang dan menyenangkan peserta didik untuk belajar secara kelompok. Disamping itu pembelajaran tidak di dominasi oleh pendidik dengan sistem ceramah monoton, tekstual dan kaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Video Pembelajaran Materi Mari Mengenal Malaikat Allah swt Dikelas II SDN 9 Bungin. Hal ini di buktikan dari hasil pengolahan data keaktifan dan prestasi belajar peserta didik setiap siklus setiap siklus selalu mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat di lihat dari peningkatan siklus yaitu pada hasil observasi aktifitas belajar peserta didik sebesar 51% meningkat menjadi 85% dan prestasi belajar peserta didik sebesar 61,5% meningkat menjadi 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas 2003. Undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional.
- Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. 2017. *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran dan assessment (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Badan pengembangan Bahasa dan perbukuan. 2020 KBBI V 0.4.0. Beta (40) Luar jaringan (Luring Android). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia.
- Dirjen Pendidikan dasar dan menengah kemendikbud. 2016 panduan gerakan literasi sekolah di sekolah dasar
- Dirjen Pendidikan dasar dan menengah kemendikbud 2016. Buku panduan penilaian untuk sekolah dasar (SD)
- Kementrian Agama Republik Indonesia . 2015 pendekatan pembelajaran. Jakarta: Direktorat Pendidikan agama islam
- Aisyah, siti, pengaruh metode pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap minat belajar siswa kelas X SMA
- Negeri 1 Cikarang utara Bekasi, Skripsi, fakultas tarbiyah dan kependidikan UIN Sunan kelijaga , Yogyakarta 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Syaifuddin , *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka pelajar, 1998.

Luftiyanti, F. D. (2023). Nilai-nilai Pendidikan akidah akhlak dalam kitab Aqidatu Al-Awam dan relevansinya dengan materi Aqidah akhlak di MTS Kelas 8 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).